

**PENYANDINGAN KATA SALAT DAN ZAKAT
DALAM AL-QUR'AN MENURUT *TAFSIR AL-MUNIR*
KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama**

OLEH:

HIDAYAH HARIANI

NIM: 16530028

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-05-RO

Dosen : Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Hidayah Hariani
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Hidayah Hariani
NIM : 16530028
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : PENYANDINGAN KATA SALAT DAN ZAKAT
DALAM AL-QUR'AN MENURUT TAFSIR
AL-MUNIR KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILI

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 09 Oktober 2019
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag

NIP. 19590515 199001 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-4323/Un.02/DU/PP.05.3/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENYANDINGAN KATA SALAT DAN ZAKAT DALAM AL-QUR'AN
MENURUT TAFSIR AL-MUNIR KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hidayah Hariani

Nomor Induk Mahasiswa : 16530028

Telah diujikan pada : Selasa, 05 November 2019

Nilai ujian Tugas Akhir : 96 (A)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Prof. Dr. Muhammad, M. Ag.
NIP. 19590515 199001 1 002

Penguji II

Penguji III


Ali Imron, S.Th.I., M.SI.
NIP. 19821105 200912 1 002


Dr. Mohammad Yusup, M.SI.
NIP. 19600207 199403 1 001

Yogyakarta, 05 November 2019

UIN Sunan Kalijaga
Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN




Dwi Etna Rosviantoro, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 0002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hidayah Hariani
NIM : 16530028
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jl.Rumah potong Hewan Ling:IX No.32 Mabar,
Kecamatan Medan Deli, Kota Medan,
Provinsi Sumatra Utara
Alamat di Yogyakarta : Kos Aspirasi, Jl. Demangan Kidul GK I/625
Gondokusuman, Yogyakarta, DI. Yogyakarta.
Telp/HP : 0822-3050-4088
Judul : PENYANDINGAN KATA SALAT DAN ZAKAT
DALAM AL-QUR'AN MENURUT TAFSIR
AL-MUNIR KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Oktober 2019
Saya Yang Menyatakan



(Hidayah Hariani)

NIM. 16530028

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ¹

"Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apa pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya"

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا²

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا³

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
*Ya Allah, Guide me all the way to your Jannah
Don't let me go astray 'cause I need you*

¹ Q.S. Al-Zalzalah ayat 7

² Q.S. Al-Insyirah ayat 5

³ Q.S. Al-Insyirah ayat 6

PERSEMBAHAN

*Untuk kedua malaikat tanpa sayap
serta kakak dan dua adik tersayang*

*Guru-guru terhormat
Teman-temang sejawat
dan Almamaterku*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di

			bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain		koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

قصة قرب	Ditulis Ditulis	qiṣṣah qarraaba
------------	--------------------	--------------------

C. Ta Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

قصة	Ditulis	qiṣṣah
جزية	Ditulis	Jizyah

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامهالأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā
---------------	---------	-------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

مفردات الفاظ	Ditulis	Mufradāt Al Alfāz
--------------	---------	-------------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya mati	ditulis	i
كريم	ditulis	karīm

dammah + wawu	ditulis	u
mati	ditulis	furūḍ
فروض		

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu	ditulis	au
mati	ditulis	qaul
قول		

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآن	Ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاس	Ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

الشباب	Ditulis	Asy-syabāb
الشمس	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

قصص الأنبياء	Ditulis	Qaṣaṣ Al Anbiyā
الألفاظ القران	Ditulis	Alfāz Al Qur'ān

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ، وَنَسْتَعِينُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِهِ
مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ
فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ، فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tulisan ‘sederhana ini’ yang diberi nama sebagai skripsi yang berjudul: ***Penyandingan Kata Salat dan Zakat dalam Al-Qur’an Menurut Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili***. Shalawat bertangkaikan salam senantiasa tersanjungkan kepada Pemuda terbesar sepanjang zaman, Nabi Muhammad Saw yang telah menginspirasi penulis untuk menulis tulisan sederhana ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi tidak lepas dari banyak kekurangan, sehingga diharapkan pasca penulisannya dapat muncul berbagai kritik dan saran dari guru-guru, pakar-pakar ilmu, dan cerdik pandai alim. Selesaiannya penulisan tulisan ini tidak lepas dari bantuan do’a, dukungan ataupun motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini

sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..
2. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi dan doa kepada mahasiswa khususnya penulis. Sosok yang penuh kearifan dan kebijaksanaan, sehingga begitu menginspirasi dan berkesan di hati penulis.
4. Dr. Ahmad Baidhowi selaku pembimbing akademik yang banyak memberikan perhatian, masukan dan motivasi kepada mahasiswa-mahasiswa bimbingannya.
5. Prof. Dr. Muhammad, M.Ag, selaku pembimbing skripsi dan inspirasi bagi penulis untuk selalu mengkaji Al Qur'an. Penulis haturkan terima kasih sedalamnya sebab telah bersedia membimbing penulis selama ini. Sosok yang senantiasa memberikan masukan dan nasihat kepada penulis agar terus semangat belajar dan mengkaji Al-Qur'an bahwa masih banyak tema-tema yang dapat dijadikan sebuah ide. Semoga balasan kebaikan untuk beliau dan sekeluarga.

6. Seluruh dosen dan staf Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang sangat berperan penting bagi penulis selama menempuh studi. Demikian juga staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan Owner onobuku yang telah membantu penulis dalam pencarian literatur.
7. Segenap keluarga yang selalu mendukung penuh dan mendoakan penulis, terutama dua *malaikat tanpa sayap* yang dianugerahkan Tuhan kepada penulis, Suhairi dan Hotmaida Siagian sebagai beasiswa terbaik yang tak kenal lelah berjuang untuk penulis. Kakak penulis Abdul Qodir Wahid dan kedua adik penulis, Firda Nur Jannah dan Wahdina Auliya, yang sering menjadi penghibur dan penyemangat.
8. Sahabat terbaik selalu mengajarkan penulis tentang menggali ide dalam menulis. Khoirum Majid sosok yang sangat menginspirasi bagi penulis. Terima kasih atas segala waktu dan pengalaman bersama melalui literasi serta mengikuti ajang kompetisi hingga berbuah prestasi. Tentu pencapaian penulis tidak akan sampai pada tahap ini tanpa dukungan, doa, keringat dan sebagainya. Semoga mendapatkan balasan terbaik dan semua cita-cita dapat dimudahkan dan tercapai.
9. Kawan-kawan seperjuangan, Keluarga IAT 2016, dan lebih khusus lagi IAT B dengan orang-orangnya yang sangat menginspirasi bagi penulis, diantaranya Alan

Juhri yang sering jadi patner lomba juga Mayola dan Syafia yang sering memberi masukan.

10. Teman-teman Takmir Masjid At-Tauhid dan PERMATA khususnya Maulana Umar, Fakhurrazi dan Mahroza yang menjadi tempat berbagi bagi penulis untuk belajar kebersamaan serta perjuangan. Penulis ucapkan terimakasih atas segalanya.
11. Teman-teman seperjuangan menempa diri di organisasi. Immawan dan Immawati di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang sering menjadi teman diskusi dan jalan-jalan. Pimpinan Komisariat Fakultas Ushuluddin, khususnya Rayhan yang membantu persiapan skripsi ini, Bariqi, Rifa, Roisul, Baliya dan Rahmat. Teman-teman di LDK UIN Sunan Kalijaga khususnya Maulana Umar dan Iwan Hantoro yang banyak membantu dan memotivasi dalam penulisan karya ini. Tak lupa anggota keluarga KKN International Kamboja, Erry, Lutfi, Wenny, Uul, Rofin, Afit, Eza, Bangkit dan Toro yang memberi pengalaman dan memotivasi penulis hingga menyelesaikan skripsi ini. Juga keluarga Aspirasi yang menjadi tempat bagi penulis untuk belajar tentang kehidupan, keragaman, serta perjuangan. Terkhusus penghuni Kos Aspirasi, terimakasih atas segalanya. Dan juga kawan-kawan FORMASI yang mengenalkan dunia literasi hingga

menjadi prestasi. Begitu juga teman-teman di Women Writer Yogyakarta dan setiap komunitas yang pernah penulis singgahi. Terimakasih telah memberi warna dalam perjalanan di Jogja ini.

12. Guru-guru penulis, kerabat, teman dan seluruh pihak yang telah men-*support*, memanjatkan do'a dan sebagainya. Semoga dibalas oleh-Nya dengan balasan yang lebih baik. Penulis berharap karya kecil ini mampu memberikan manfaat.

Yogyakarta, 10 Oktober 2019

Penulis,

Hidayah Hariani

NIM: 16530028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Mendirikan salat dan menunaikan zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam. (Q.S.[2]: 43). Dalam konteks sejarah, salat dan zakat telah diperintahkan secara tegas dalam Al-Qur'an kepada Bani Israil, sehingga kewajiban salat dan zakat bukanlah ajaran baru bagi umat Islam di masa Nabi Muhammad. Ibadah ini telah diwajibkan kepada umat-umat semua rasul, sebagaimana telah dilaksanakan oleh nabi Ibrahim a.s., nabi Ismail a.s., nabi Musa a.s. hingga nabi Isa a.s. Maka penurunan perintah salat dan zakat dalam Al-Qur'an sejalan dengan kebutuhan Nabi Muhammad. Perintah salat dan zakat telah ada dari waktu ke waktu dengan tujuan untuk merespon situasi yang dihadapi Nabi dan Rasul dalam membawa risalah Tuhan. Bahkan kewajiban melaksanakan salat dan zakat dalam Al-Qur'an ini sering disandingkan. Hal ini senantiasa berhubungan dengan seorang hamba dengan Pencipta-Nya. Dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan penyandingan kata salat dan zakat, Allah swt memerintahkan kewajiban zakat setelah menegakkan kewajiban salat.

Penyandingan antara perintah salat dan zakat ini disebutkan dalam Al-Quran sebanyak 27 kali. Penelitian ini bertujuan mengetahui pesan utama Al-Qur'an yang telah menyandingan kata salat dan zakat. Penyandingan kata salat dan zakat yang tersebar dalam Al-Qur'an ditelusuri melalui kata kunci *wa aqimus-salata wa atuz-zakata* untuk menemukan ayat yang memuat penyandingan kata salat dan zakat. Ayat-ayat tersebut dideskripsikan menurut perspektif Wahbah Az-Zuhaili dalam Kitab *Tafsir al-Munir* dan menarik urgensi dari penyandingan salat dan zakat. Sebagai langkah kontekstualisasi, dilakukan juga analisis mengenai

implikasi dari penyandingan kata salat dan zakat dalam konteks kekinian.

Setelah melakukan identifikasi, penulis menemukan penyandingan kata salat dan zakat berisi beberapa pesan utama, yaitu: salat dan zakat merupakan syariat terdahulu; salat dan zakat merupakan rukun Islam; mendapatkan pahala dan keutamannya; senantiasa menjaga diri dan harta; menjadi pembeda amal antara orang Islam dan orang Kafir. Selanjutnya analisis perspektif Wahbah Az-Zuhaili menghasilkan data bahwa penyandingan kata salat dan zakat ini merupakan salat wajib (salat lima waktu) dan zakat yang wajib (zakat fitrah) dan sebagai pembeda antara salat pada masa Bani Israil dan salat pada masa umat nabi Muhammad. Berkenaan dengan konteks kekinian, penulis mengidentifikasi bahwa penyandingan salat dan zakat ini dapat menjadikan seseorang menjadi individu yang disiplin, istiqomah dalam segala kebaikan, dapat menghidupkan rumah Allah sebagai tempat ibadah, dan menjadi individu menjadi manusia yang produktif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xvii
DAFTAR ISI	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teoritik	22
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Pembahasan	28

BAB II

WAHBAH AZ-ZUHAILI DAN TAFSIR AL-MUNIR

A. Perjalanan Hidup Wahbah Az-Zuhaili	26
B. Karya-Karya	32
C. Selayang Pandang Kitab Tafsir Al-Munir	35

BAB III

SALAT DAN ZAKAT DALAM AL-QUR'AN

A. Pengertian Salat dan Zakat	49
B. Term Penyandingan Kata Salat dan Zakat	100
C. Urgensi Penyandingan Kata Salat dan Zakat	108

BAB IV

PENYANDINGAN KATA SALAT DAN ZAKAT DALAM TAFSIR AL-MUNIR

A. Penekanan Kata Salat	120
B. Penekanan Kata Zakat	176
C. Implikasi Penyandingan Salat dan Zakat dalam Konteks Kekinian	188
D. Pesan Al-Qur'an dalam Penyandingan Salat dan Zakat	202

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	215
B. Saran	217

DAFTAR PUSTAKA	219
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	230
-----------------------	------------

CURICULUM VITAE	242
------------------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perintah mendirikan salat dan menunaikan zakat merupakan kewajiban umat Islam yang menempati posisi urutan pertama dalam mushaf Al-Quran¹. Dalam ayat tersebut, perintah mendirikan salat dan membayar zakat secara jelas ditujukan kepada Bani Israil (awal ayat 40) yang berbicara mengenai seruan untuk melaksanakan salat dan menunaikan zakat.² Selain itu, masih terdapat beberapa seruan yang harus dilaksanakan oleh Bani Israil atas perintah Allah SWT.

Seruan yang ditujukan kepada Bani Israil ini telah menegaskan bahwa kewajiban melaksanakan salat dan zakat bukanlah ajaran yang baru.³ Bahkan sebelum Islam hadir di tengah-tengah Bani Israil, perintah salat dan zakat sudah

¹ Q.S. Al-Baqarah [2]: 43. Ayat ini mengisyaratkan tentang tata cara hubungan yang harus diwarisi oleh umat muslim yakni mendirikan salat dan menunaikan zakat. Keduanya disebut juga dengan *hablum minallāh wa hablum minannās*.

² Seruan salat dan zakat termasuk salah satu pengabdian yang wajib dilakukan manusia karena termasuk dalam rukun Islam. Lihat Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir* Jilid 15, terj. Abdul Hayyie al-Khatti (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm.622.

³ Dalam istilah ushul fiqh hal ini disebut dengan *syar'u man qablana* (syariat orang-orang yang sebelum kita).

berlaku sejak masa itu.⁴ Maka, kedua hal itu merupakan sesuatu yang paling penting untuk dilaksanakan sebagai fondasi spiritual dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.⁵

Ibadah salat dan zakat ini, tidak hanya ditujukan kepada umat Nabi Muhammad SAW saja. Ibadah ini telah diwajibkan kepada umat-umat semua rasul, sebagaimana telah dilaksanakan oleh nabi Ibrahim a.s., nabi Ismail a.s., nabi Musa a.s. hingga nabi Isa a.s.⁶ Jika melirik pada ayat-ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan salat dan zakat, Allah swt memerintahkan kewajiban zakat setelah menegakkan kewajiban salat.⁷ Penyandingan antara salat dan zakat ini telah tersebar dalam Al-Quran sebanyak 27 kali⁸.

⁴ Kata salat berasal dari bahasa Arab, yaitu *salah*. Secara etimologi, salat berarti sembahyang, doa, rahmat, atau pujiian. Sedangkan secara terminologi, kata salat didefinisikan ulama sebagai ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam disertai dengan niat dan syarat-syarat tertentu. Sedangkan zakat secara epistimologi berarti mengeluarkan sebagian harta, diberikan kepada yang berhak menerimanya agar harta yang ditinggal menjadi bersih dan orang yang mempunyai harta menjadi bersih jiwa dan perilakunya. Bahkan istilah ini disebut di dalam Al-Qur'an secara berulang-ulang. Nama lain dari zakat adalah sedekah. Lihat Fahrudin Hs, *Ensiklopedia Al-Qur'an jilid 2*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992, hlm. 618.

⁵ Moh. E. Hasim, *Kamus Istilah Islam* (Bandung: Penerbit Pustaka, 1987), hlm.136.

⁶ Q.S.Al-Anbiya' [21]: 69-73, Q.S.Tāhā [20]: 14, Q.S.Maryam [19]: 55, Q.S.Maryam [19]: 31 daan Q.S.Tāhā [20]: 132. Lihat Mohammad Subhan Zamzami, "Zakat dalam sejarah umat pra-Kenabian Muhammad". *Jurnal Al-ahkam*, Vol.8 No.1, 2013, hlm.87.

⁷ Hasil penelitian ini sekaligus mengoreksi beberapa pendapat yang mengatakan bahwa kata salat dirangkaikan dengan kata zakat sebanyak 82 kali dalam Al-Qur'an. Lihat juga Ahmad Saifuddin, *Nilai-nilai*

Dalam Al-Qur'an, kata mendirikan salat disebutkan secara berulang-ulang diiringi dengan menunaikan zakat⁹. Jika kata salat dipisahkan dengan kata zakat, maka kata salat dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak 99 kali.¹⁰ Begitu pula dengan kata zakat dalam Al-Qur'an telah diulang sebanyak 32 kali.¹¹

Salat dan zakat merupakan dua hal yang selalu disandingkan dalam rangkaian ayat Al-Qur'an.¹² Penyandingan kedua kata perintah tersebut merupakan rukun Islam yang kedua dan keempat. Jika dianalogikan, mengapa rukun Islam yang pertama dengan yang ke-dua tidak disandingkan? atau yang ke-tiga dengan yang ke-empat?¹³ Penyandingan kedua perintah yang bersifat wajib ini

Ekonomi Islam (Jakarta: CV. Samudera, 1984), hlm.26 dan Muh. Dawam Raharjo, *Perspektif Deklarasi Mekah; Menuju ekonomi Islam* (Bandung: Mizan 1987), hlm.144.

⁸ Rachmat Taufik Hidayat, *Khazanah Istilah al-Quran* (Bandung: al-Mizan, 1989), hlm. 159.

⁹ Muhammad Chirzin, *Kamus Pintar Al-Qur'an* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm.680.

¹⁰ Sukmadjaya Asyri dan Rosy Yusuf, *Indeks Al-Qur'an* (Bandung: pustaka, 1996), hlm.200.

¹¹ Jejen Musfah, *Indeks Al-Qur'an Praktis* (Jakarta: Penerbit Hikmah, 2007), hlm. 455.

¹² Dalam hal ini, zakat diartikan juga sebagai (*iṣlah*), bertakwa, bersuci, bertambah. Secara istilah, zakat diartikan sebagai sedekah wajib yang menjadi rukun Islam yang keempat. Hukum zakat adalah suatu kewajiban dari Allah bagi setiap muslim yang memiliki harta yang telah mencapai nisab dengan syarat-syarat tertentu. Lihat Miftah Faridl, *Pokok-pokok Ajaran Islam* (Bandung: Pustaka 1982), hlm.98 dan Arif Munandar Riswanto, *Buku Pintar Islam* (Bandung: Mizan, 2010), hlm. 151.

¹³ Jejen Musfah, *Indeks Al-Qur'an Praktis*, hlm. 455.

menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat dan dekat antara salat dan zakat.¹⁴

Menurut Tosihiko Izutsu, pembaca akan menemukan salat sebagai sarana komunikasi dengan Tuhan¹⁵. Begitu pula dengan zakat, dengan menyucikan harta, maka jiwa seseorang menjadi lebih tenang dan damai sehingga dapat melakukan komunikasi secara linguistik.¹⁶ Melirik dari segi hukumnya, zakat merupakan suatu kewajiban dari Allah bagi setiap muslim yang memiliki harta yang telah mencapai nisab dengan syarat-syarat tertentu¹⁷. Sedangkan salat adalah suatu kewajiban dari Allah atas setiap muslim.¹⁸ Di antara yang disyariatkan oleh Islam, jika ditinjau dari segi tujuannya, zakat di tunaikan untuk mensucikan jiwa.¹⁹ Sedangkan tujuan perintah salat dapat mensucikan pelakunya dari keji dan mungkar.²⁰

¹⁴ Fahrudin HS, *Ensiklopedia Al-Qur'an*, hlm. 619.

¹⁵ Salat terdiri dari kata *qaul*, perbuatan amal dan *imsak* (dari tindakan-tindakan yang dilarang) Thosihiko Izutsu, *Relasi Tuhan dan Manusia: Pendekatan Semantik terhadap Al-Qur'an* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997), hlm. 161.

¹⁶ Sukmadjaya Asyri dan Rosy Yusuf, *Indeks Al-Qur'an*, hlm. 373

¹⁷ Dalam *Lisan al-'Arab*, kata *al-Zakah* berasal dari kata *zaka*. Ibnu Manzur menjelaskan arti zakat yaitu harta yang dikeluarkan untuk menyucikan itu dengannya. Syekh Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri, *Minhajul Muslimin: Konsep Hidup Ideal dalam Islam*, Terj. Abdullah al-Khatti (Jakarta: Darul Haq, 2006), hlm. 355.

¹⁸ Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri, *Minhajul Muslimin: Konsep Hidup Ideal dalam Islam*, hlm.274.

¹⁹ Q.S. As-Syam ayat 9.

²⁰ Q.S. Al-Ankabut [29]: ayat 45. Lihat Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri, *Minhajul Muslimin*, hlm. 275.

Ada beberapa aspek yang terkandung dalam salat termasuk olahraga, meditasi, auto-sugesti, dan aspek kebersamaan.²¹ Salat merupakan anugerah yang terbesar di berikan Allah kepada hamba-Nya, dengan sikap kerendahan hati. Dengan metode pengulangan, potensi spiritual yang berisikan elemen karakter atau sifat mulia yang diasah secara berulang sehingga menjadi *behaviorisme* dan membentuk internalisasi manusia.²²

Adapun beberapa yang tergolong dalam zakat ialah sejumlah harta tertentu yang telah mencapai nisab untuk dikeluarkan dan diberikan kepada mustahiq²³. Harta merupakan amanah Allah, sebaiknya dengan harta itu zakat berperan sebagai alat pemindahan sebagian harta. Maka, zakat sebagai satu cara untuk mendistribusikan kekayaan agar tidak terjadi jurang pemisah antara si kaya dan si miskin. Begitu pula keduanya dapat membangun kemaslahatan bersama.²⁴

Dengan membayar zakat kepada kaum fakir miskin karena zakat merealisasikan solidaritas sosial diantara sesama manusia, membahagiakan individu dan masyarakat dan

²¹ Sulaiman al-Kumayi, *Salat Penyembahan dan Penyembuhan* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm.61-62.

²² Ary Ginanjar Agustin, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power* (Jakarta: Arga, 2001), hlm. 277-278.

²³ Mustahiq : orang yang berhak menerima. Lihat pada, Muhammad, *Zakat dan Kemiskinan, Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Ummaat* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm.34.

²⁴ Ahmad Azhari Basyar, *Falsafah Ibadah dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2011)

menebar memakmurkan dan kegembiraan kepada semua orang. Maka dari itu, tertarik hati penulis untuk mengkaji permasalahan tersebut secara detail dan lebih mendalam lagi. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan kajian pada penyandingan kata salat dan zakat menurut Wahbah Az-Zuhaili.

Dalam penelitian ini, penulis memilih perspektif *Tafsir al-Munir* yang di tulis Wahbah Az-Zuhaili. Dalam tafsir-nya tersebut, beliau menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an secara rinci dan sistematis. Banyak ulama yang menganggap pemikirannya sebagai representasi intelektual Islam kontemporer yang ideal.²⁵ Dalam karyanya yang fenomenal ini, *Tafsir al-Munir* disusun untuk menjembatani antara penafsir klasik dan penafsir modern. Beliau menyusun tafsir ini dengan berbagai pendekatan, mulai dari makna *lughawi*, *qira'at*, asbabun nuzul, aspek fikih dan gramatika *balghah* dan sistematika yang sangat komplit.²⁶

Hemat penulis, beliau membuktikan bahwa tafsir modern bisa digunakan dan dikemas dengan bahasa kekinian tanpa meninggalkan dasar dari penafsir klasik untuk menolak radikalisme dan ekstremisme agama dalam memahami teks.²⁷ Dilihat dari pembacaan realitas historis, pendapat ulama klasik menetapkan bagi siapa yang mengingkari dan enggan

²⁵ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir Jilid 1*, terj. Abdul Hayyie al-Khatti (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm.xvi.

²⁶ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir*, hlm. 23.

²⁷ Radikalisme : paham atau aliran yang menginginkan perubahan dan pembaharuan sosial dan politik dengan cara kekerasan atau drastic. Sedangkan ekstremis : orang yang melampaui batas kebiasaan (hukum dan lainnya) dalam membela atau menuntut sesuatu.

mengakui adanya perintah zakat maka dinyatakan kafir dan dianggap murtad atau keluar dari agama Islam. Hal ini cukup terbilang ekstrem karena pada masa itu, salah satu bukti seseorang beriman kepada Allah ialah dengan mendirikan salat dan menunaikan zakat dan diberikan pada orang yang berhak menerimanya.²⁸ Penulis ingin menggali lebih dalam lagi, apa urgensi kedua perintah ini selalu disandingkan. Apakah sebuah kebetulan atau terdapat hikmah dibalik-nya?

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, beberapa pokok permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana interpretasi Wahbah Az-Zuhaili dalam *Tafsir al-Munir* atas penyandingan kata salat dan zakat menurut?
2. Apa urgensi penyandingan kata salat dan zakat menurut *Tafsir al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili dalam konteks kekinian?
3. Apa pesan utama dari kata salat yang disandingkan dengan zakat dalam ayat-ayat Al-Qur'an?

²⁸ Abu Daud dan Anas Ismail, *Ensiklopedia Dakwah (Daliilu Saalihin)*, terj. Munirul Abidin dan Fuad Efendi (Malang: Al-Qayyim, 2005), hlm. 647.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan interpretasi dari Wahbah Az-Zuhaili dalam menafsirkan ayat-ayat salat yang bersanding dengan zakat.
2. Untuk mendeskripsikan urgensi serta hikmah dari penyandingan kata salat dan zakat dalam ayat-ayat Al-Qur'an menurut *Tafsir al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili dalam konteks kekinian.
3. Untuk mendeskripsikan pesan utama ayat salat yang disandingkan dengan zakat di dalam beberapa ayat Al-Qur'an

D. Kegunaan Penelitian

Penulisan dan penelitian ini digunakan untuk:

1. Secara akademis, penelitian ini memberikan sumbangsih sederhana untuk pengembangan studi Al-Qur'an dan untuk kepentingan studi lanjutan. Juga dapat berguna sebagai bahan pustaka bagi para penulis lain yang ingin memperdalam studi tentang salat dan zakat yang diabadikan dalam Al-Qur'an.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memperkokoh keimanan kepada Tuhan dan memperkuat tali silaturahmi kepada sesama manusia.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan.

4. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan-bahan tabligh dan dakwah bagi saudara-saudara mujahidin dalam bidang akademisi maupun masyarakat luas dan diharapkan dapat mendorong pembaca untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban yang diperintahkan oleh Allah SWT.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian ilmiah tentang penyandingan kata salat dan zakat dalam al-Qur'an bukanlah pembahasan yang baru, namun kajian ini termasuk sumbangsih baru karena membahas tentang penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab *Tafsir Al-Munir*. Penulis menemukan beberapa tulisan atau penelitian sebelumnya yang membahas tentang salat dan zakat tersebut, baik dalam bentuk skripsi, tesis, buku, maupun artikel.

Tujuan dilakukan telaah pustaka ini ialah memaparkan secara singkat mengenai hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah yang sejenis sehingga nantinya dapat diketahui secara jelas kontribusi penelitian yang dilakukan. Agar dapat melihat gambaran yang jelas, maka penulis melakukan kajian pustaka yang dikelompokkan sebagai berikut:

1. Tafsir Al-Munir

Kajian yang ditulis oleh Fawa Idul Makiyah, memfokuskan penelitian mengenai objek infaq dengan

judul “Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili tentang Infaq dalam *Tafsir Al-Munir*”. Ia menjelaskan secara keseluruhan dari perspektif Wahbah, mulai dari makna infaq, ayat-ayat mengenai infaq dalam Al-Qur’an, objek infaq, dan penafsiran ayat-ayat infaq menurut Wahbah Az-Zuhaili. Ia menjelaskan bahwa infaq merupakan bagian dari sifat manusia dan infaq tidak hanya yang wajib (zakat), terlebih menyangkut segala pengeluaran manusia.²⁹

Selanjutnya kajian yang dilakukan oleh Baihaki dengan judul “Studi Kitab *Tafsir al-Munir* Karya Wahbah Az-Zuhaili dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama.” Ia mengutip Penafsiran Wahbah karena penafsirannya mencoba mengawinkan dua gaya tafsir, yakni gaya tafsir klasik yang dikemas dengan bahasa kontemporer dan mengintegrasikan dalam wacana tafsir kontemporer dengan perkembangan zaman. Dalam penelitian ini, mengkaji dari berbagai aspek yang tertulis dalam *Tafsir al-Munir*, mulai dari aspek retorika, makna kosakata, sebab turun ayat, tafsir dan penjelasan serta fiqih kehidupan.³⁰

²⁹ Fawa Idul Makiyah, “Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili tentang Infaq dalam *Tafsir Al-Munir*”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

³⁰ Baihaki, “Studi Kitab *Tafsir al-Munir* Karya Wahbah Az-Zuhaili dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama”, *Jurnal Analisis*, vol.16, no.1, Juni 2016.

2. Salat

Dalam karya skripsi yang ditulis oleh Mardianto berjudul “Urgensi Shalat Khususy’ (Kajian Tafsir Tahlili pada Q.S. al-Mu’minun/23:1-1)” bahwa tulisan ini membahas mengenai pengertian dan hakikat dari salat. Tulisan ini juga menafsirkan surah al-Mu’minun ayat 1-2 secara historis. Mulai dari asbab nuzul ayat, munasabah ayat hingga pada pemaknaan kosa kata ayat. Tulisan ini juga memfokuskan pada pendalaman analisis dari surah al-Mu’minun ayat 1-2 untuk menemukan kedudukan dan urgensi khususy’ dalam salat serta memberikan kiat-kiat dalam mencapai kekhususy’-an dalam salat.³¹

Di sisi lain ada buku yang ditulis oleh Abu Sangkan yaitu “Berguru Kepada Allah: Menghidupkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual”. Dalam buku ini, ia membahas mengenai salat sebagai perjalanan rohani menuju Tuhan. Ketika salat, rohani bergerak menu zat yang Maha Mutlak, semua pikiran dan panca indera terlepas dari keadaan yang dzahir, termasuk alam-alam yang terbentang dalam setiap dimensi rohaniah (mikrokosmos dan makrokosmos)³². Dengan salat, seseorang dapat menjernihkan jiwanya dan mencapai taraf kesadaran yang lebih tinggi (*altered states of*

³¹Mardianto, “Urgensi Shalat Khususy’ (Kajian Tafsir Tahlili pada Q.S. al-Mu’minun/23: 11”, *Skripsi UIN Alauddin Makasar*, 2014.

³² Abu Sangkan, *Berguru Kepada Allah: Menghidupkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual*, (Jakarta: Yayasan Shalat Khususy’, 2006), hlm. 253.

consciousness) dan pengalaman puncak (*peak experience*).³³

Selanjutnya penelitian mengenai “Hubungan Sabar dan Salat dalam Al-Qur’an: Kajian Surah al-Baqarah ayat 45 dan 153”. Karya ini ditulis oleh Rahmad Azmi untuk memperoleh gelar akademik sarjana strata satu di UIN Ar-Raniry Aceh. Dalam karya ini, ia menjelaskan hubungan antara salat dan sabar dengan mefokuskan kajian tafsir tematik terhadap dua ayat dalam Al-Qur’an yang secara langsung menyebut penyandingan kata salat dan sabar. Ia menyebutkan alasan-alasan penyandingan dan hubungan antara salat dan zakat, mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan term salat dan sabar. Setelah itu ia mengelompokkannya dalam satu tema dan menafsirkan menurut intepetasi dari beberapa mufassir.

Selanjutnya karya dari Zaitun dan Siti Habiba mengenai “Implementasi Sholat Fardhu Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang”. Karya ini menyimpulkan implementasi pelaksanaan salat lima waktu harus dilakukan dengan pembinaan dakwah Islamiyah didunia kampus. Dalam risetnya, terlihat sekitar 38% bahwa mahasiswa yang sungguh-sungguh melaksanakan salat maka karakternya terbentuk dengan baik. Namun, ada juga selebihnya,

³³ Abu Sangkan, *Pelatihan Shalat Khususy’: Shalat sebagai meditasi tertinggi dalam Islam*, (Jakarta: Yayasan Shalat Khususy’, 2007), hlm.7.

mahasiswa yang masih kurang mengontrol dan mengganggu salat sebagai hal yang biasa saja. Hemat penulis, salah satu solusinya ialah masuk kesalah satu organisasi mahasiswa keislaman. Dengan begitu, sedikit banyaknya, minimal membawa pengaruh baik.³⁴

Karya yang ditulis oleh Sekar Istiqomah dengan judul “Shalat dalam Al-Qur’an menurut penafsiran Hamka dan Quraish Shihab.” Tulisan ini menjabarkan pengertian salat dan bentuk-bentuk salat serta derivasi kata salat yang terdapat dalam Al-Qur’an. Tulisan ini juga mendeskripsikan mengenai penafsiran antara Hamka dan Quraish Shihab mengenai kata salat, apa itu salat, bagaimana bentuk salat, dan apa tujuan dari salat. Ia juga mengkomparasikan penafsiran dari kedua mufassir tersebut dan memberikan penilaian dari kelebihan dan kekurangan penafsir tersebut.³⁵

Selanjutnya kajian yang dilakukan oleh Oktari Kanus melalui karya tesisnya yang berjudul “Tafsir Ayat-ayat Shalat di dalam Ibnu Katsir (Rekontruksi Sejarah Shalat Sebagai Lembaga Keagamaan Islam).” Dalam penelitian ini ia menjelaskan mengenai tata cara salat yang sebenarnya. Ia

³⁴ Zaitun dan Siti Habibah, “Implementasi Sholat Fardhu Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta’lim*, vol. XI, tahun 2013.

³⁵ Sekar Istiqomah, “Shalat dalam Al-Qur’an menurut penafsiran Hamka dan Quraish Shihab”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

juga menegaskan bahwa salat merupakan kewajiban sudah ada jauh sebelum Islam datang, terbukti dengan adanya praktik salat yang dilakukan oleh masyarakat Arab di sekitar Ka'bah. Ketika Islam datang, praktik salat yang sudah berjalan tersebut dimodifikasi oleh Rasulullah dengan berlandaskan tauhid. Sebagaimana penafsiran Ibnu Katsir tentang surat al-Muzammil ayat satu sampai dua bahwa Rasulullah sudah melaksanakan salat malam *qiyamul-lail* ketika berada di Makkah.³⁶

Selanjutnya buku yang ditulis oleh Asy-Syaikh Muhammad bin Shalih Utsaimin berkaitan tentang shalat. Buku ini berjudul “Hidup Sehat dengan Shalat” dengan judul aslinya itu “Jawāmi’u al-ṣalawāt”. Buku ini menjelaskan bagaimana faedah atau manfaat shalat yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berupa bacaan-bacaan dalam shalat serta menyelami maknanya, energi shalat dengan hidup sehat dari lima waktu, hingga apakah shalat kita dapat menjadi obat pemecah dari segala permasalahan hidup.³⁷

Selanjutnya karya dari Siti Tasrifah yang berjudul “Konsep Salat Menurut Syaikh ‘Abdul Qadir Jilani (Telaah Atas Kitab Tafsir Al-Jilani)”. Pembahasan dalam skripsi ini merupakan tentang konsep shalat menurut Syaikh ‘Abdul

³⁶ Oktari Kanus, “Tafsir Ayat-ayat Shalat di dalam Ibnu Katsir (Rekontruksi Sejarah Shalat Sebagai Lembaga Keagamaan Islam)”, Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017.

³⁷ Syaikh Muhammad Al-Utsaimin, *Hidup Sehat Dengan Shalat*, terj. Eneng Himayati (Jakarta Timur: Akbar Media, 2011).

Qadir Al-Jilani, bahwa shalat secara sistematis dengan makna “*tawajjuh*” menghadap kepada Allah secara totalitas. Shalat dibaginya menjadi dua bagian yaitu salat *syari’āh* (salat yang didirikan pada waktu tertentu) dan salat *ṭarīqah* (salat yang tidak ditentukan waktunya). Syaikh ‘Abdul Qadir Al-Jilani juga menjelaskan urgensi mendirikan shalat adalah untuk memerangi hawa nafsu³⁸, menjauhkan diri dari sifat lalai dan memperoleh kenikmatan abadi.³⁹

Di sisi lain ada tulisan dari Muhammad Sina’ yang berjudul “Memohon Pertolongan dengan Sabar dan Salat dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)” menjelaskan tentang cara memohon pertolongan melalui ibadah sabar dan salat agar bisa menekan hawa nafsu manusia yang sangat banyak. Dalam hal ini, ia mengingatkan pada jiwa manusia agar terus berbuat kebaikan. Riset ini lebih menekankan pada teks *isti’annah* yaitu kata *wasta’inu* dalam ayat-ayat Al-Qur’an. Serta membandingkan makna kata *isti’annah* dengan kata lainnya yang ada didalam Al-Qur’an.⁴⁰

³⁸ QS. Al-‘Ankabūt [29]: 45.

³⁹ Q.S. Al-Baqarah [2]: 110 dan Q.S. Hūd [11]: 114. Lihat Siti Tasrifah, “Konsep Salat Menurut Syaikh ‘Abdul Qadir Al-Jilani (Telaah Atas Kitab Tafsir Al-Jilani)”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

⁴⁰ Muhammad Sina’, “Memohon Pertolongan dengan Sabar dan Salat dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

3. Zakat

Salah satu buku yang ditulis oleh Wahbah az-Zuhaili mengenai zakat ialah “Zakat kajian Berbagai Mazhab”. Dalam buku ini, Wahbah menjelaskan tentang zakat dalam berbagai perspektif mazhab. Wahbah juga mendefinisikan apa-apa saja zakat yang harus dikeluarkan, cara penerimaan dan penyebaran zakat secara rinci. Ia juga menjelaskan bagaimana adab-adab dalam berzakat serta hukum-hukum yang terkandung didalamnya.⁴¹

Ada juga buku yang ditulis oleh Thoriquddin berjudul “Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid al-Syari’ah Ibnu Asy’ur”. Dalam buku ini, ia memaparkan tentang zakat produktif yang fokus pada pengelolaan zakat di El-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim. Dalam buku ini ia menjelaskan bagaimana pengelolaan zakat agar lebih produktif. Selain itu, ia juga mengambil sisi kemanfaatan dari aspek maqasid al-syari’ah yang diambil dari pandangan Ibnu ‘Asyur. Ia menjabarkan alasan-alasan pendistribusian zakat produktif serta memberikan sebuah konsep mengenai pengelolaan zaat produktif di UIN Maulana Malik Ibrahim.⁴²

⁴¹ Wahbah al-Zuhaili, *Zakat Kajian Berbagai Madzhab*, terj. Agus Efendi dan Bahrudin Fannany (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 98.

⁴² Thoriquddin, “Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid al-Syari’ah Ibnu Asy’ur”, *Skripsi* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015

Kajian berikutnya dilakukan Ade Nurdianto melalui karyanya berjudul, “Zakat Nabi-nabi Terdahulu dalam Al-Qur’an (Telaah Historis Syariat Zakat)”. Sebagai hasil kesimpulannya, dia mengatakan bahwa sebagaimana data ayat-ayat al-Qur’an yang menjelaskan tentang zakat diketahui bahwa syariat zakat ini sebenarnya telah disyariatkan kepada umat-umat terdahulu, seperti umat Nabi Isa, salah satu syariat yang dibawa oleh beliau adalah syariat untuk menegakkan shalat dan membayar zakat. Dan juga disyariatkan kepada nabi Ibrahim, Ismail, Ishaq, ya’qub, hingga nabi Musa. Dan pensyariatan zakat berada dalam satu rangkaian dengan ibadah yang lain, seperti ibadah shalat dan puasa.⁴³

Di sisi lain, dalam buku yang berjudul “Pedoman Zakat”, Hasbi Ash-Siddiqy menjelaskan mengenai zakat sebagai ibadah yang mengandung dua dimensi, yaitu dimensi *hablum min Allāh* dan *hablum min al-Nās*. Dengan begitu pensyari’atan zakat dalam Islam menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan masalah-masalah kemasyarakatan terutama nasib kaum yang lemah. Ia juga menjelaskan bahwa zakat merupakan suatu rukun dari rukun-rukun agama; suatu fardu dari fardu-fardu agama dan sebagai umat Islam ditugaskan untuk menyebarkannya. Dalam ayat-ayat al-Qur’an banyak

⁴³ Ade Nurdianto, “Zakat Nabi-nabi Terdahulu dalam al-Qur’an (Telaah Historis Syari’at Zakat)”, *Jurnal Studi Agama*, vol. 2, no. 2, tahun 2014.

tersebar ayat yang mewajibkan, memerintah dan menganjurkan untuk mengeluarkan zakat.⁴⁴

Kajian lain dilakukan oleh Muhammad Amin melalui penelitiannya yang berjudul, “Shalat Yang Khusus’ (Kajian Surat al-Mukminun Ayat 1 dan 2). Dalam penelitian ini ia menjelaskan shalat yang khusus’ yang merupakan unsur syariat dan hakikat ibadah shalat itu sendiri. Ia juga menjelaskan unsur syariat berupa rukun shalat yang tiga belas diawali dari *takbiraturihrah* dan diakhiri dengan salam yang dilakukan secara tertib. Hakikat dari ibadah shalat juga ia jelaskan secara rinci yaitu untuk mengingat Allah swt yang diiringi dengan *tumakninah* dan rasa *khudu’* di hadapan Allah swt. Rasa inggat pada Allah swt.⁴⁵

Karya Muh. Ali Muhyidin yang berjudul “Analisis Pemikiran Yusuf al-Qardawi tentang Zakat Mal untuk Pembangunan Masjid”. Fokus dari penelitian ini ialah penerapan zakat itu sendiri sesuai dengan pemikiran Yusuf Qardawi, yang membolehkan zakat mal digunakan untuk pembangunan masjid khususnya bagi negara-negara miskin. Karena masjid sangat dibutuhkan sebagai tempat asasi jama’ah muslim agar saudara-saudara muslim itu terhindar

⁴⁴Hasbi ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat* (Jakarta : Bulan Bintang, 1976).

⁴⁵ Muhammad Amin, “Shalat Yang Khusus’ (Kajian Surat al-Mukminun Ayat 1 dan 2)”. *Jurnal Hikmah*, Vol.II, No. 01, Juni 2015.

dari serangan zionisme maupun kristenisasi. Juga dapat menampung kapasitas orang yang lebih banyak.⁴⁶

Ada juga tulisan dari Andi Awadi mendeskripsikan penafsiran tentang zakat dalam *Tafsir al-Azhar*. Ia lebih mendekat pada hakekat dari zakat dalam *Tafsir al-Azhar*. Ia mengambil judul tentang “Pemikiran Hamka tentang Zakat: Study Tafsir Al-Azhar”. Namun, menurut hemat penulis, tulisan ini akan lebih menarik jika menganalisis konstektualisasi melalui pendekatan *social-historis* pada konteks kekinian.⁴⁷

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anshori melalui karyanya berjudul, “Studi Ayat-ayat Zakat Sebagai Instrumen Ekonomi Islam dalam Tafsir al-Misbah”.¹⁶ dalam penelitian ini ia mengkaji ayat-ayat al-Qur’an yang berbicara tentang zakat. Zakat merupakan kewajiban yang diperintahkan Allah memiliki keterkaitan erat dengan ekonomi Islam yaitu menjadikan zakat sebagai alat ibadah orang yang membayar zakat (*muzakki*) yang dapat memberikan kemanfaatan bagi dirinya atau individu lainnya. Ia juga menjelaskan pendistribusian zakat yang baik dan alokasi yang tepat sasaran akan menghasilkan pemerataan

⁴⁶ Muh.Ali muhyidin, “Analisis Pemikiran Yusuf al-Qardawi tentang Zakat Mal untuk Pembangunan Masjid”, *Skripsi* UIN Wali Songo Semarang, 2015.

⁴⁷ Andi Awadi, “Pemikiran Hamka tentang Zakat: Study Tafsir Al-Azhar”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

pendapatan kepada *mustahiq* zakat, sehingga setiap orang memiliki akses lebih terhadap distribusi pendapatan.⁴⁸

Buku ini ditulis oleh Yuli Puhardi. Ketika itu ia menjabat sebagai amil zakat di salah satu lembaga penerima zakat. Didalam buku yang berjudul “Sejuta Nikmat Zakat,” ia banyak menceritakan pengalamannya sebagai seorang amil zakat. Ia banyak bertemu dengan orang-orang yang dermawan, ya tentu saja orang yang datang mendermakan hartanya. Banyak kisah nyata yang dialami, hingga ia sampai tidak percaya, banyak sosok manusia yang hatinya seperti malaikat⁴⁹.

Tulisan yang berkenaan dengan konsep zakat dalam pengelolaannya, ditulis oleh Junaidi Safitri. Ia juga menjabarkan kritik-kritik pengelolaan zakat pemerintah. Ia membahas tentang perintah zakat dari periode Mekah dan periode Madinah dengan judul tulisan “Implementasi Konsep Zakat dalam Al-Qur’an Sebagai Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia”. Dari temuannya, ia melihat ketika ayat tentang zakat turun di Mekah, belum ada perintah. Namun, setelah ayat itu turun di kota Madinah, ayat zakat bersanding dengan salat sebagai perintah.⁵⁰

⁴⁸ Anshori, “Studi Ayat-ayat Zakat Sebagai Instrumen Ekonomi Islam dalam Tafsir al-Misbah”, *Misykat al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, vol. 29, no. 2, tahun 2018

⁴⁹ Yuli Puhardi, *Sejuta Nikmat Zakat* (Jakarta: Noura Book, 2013).

Salah satu kajian yang dilakukan oleh Muhammad Subhan Zamzami yang berjudul “Zakat dalam Sejarah Umat Pra-Kenabian Muhammad” memfokuskan pembahasan mengenai zakat pada penerapan perintah zakat di masa sebelum kenabian Muhammad. Ia menjabarkan kondisi di masa nabi Ibrahim dan nabi Ismail, yang ketika itu sudah menerapkan sistem zakat. Walaupun karena keterbatasan data menemui historis zakat dizaman agama hanif, Subhan tetap menukil dari hadis-hadis yang muncul membahas tentang hukum zakat.⁵¹

Dari telaah pustaka di atas, penelitian mengenai ayat-ayat shalat maupun ayat-ayat zakat dengan berbagai dimensi telah dijelaskan dengan beraneka ragam sudut pandang, dan tentunya juga ada penelitian-penelitian lain yang membahas tentang ayat-ayat shalat dan zakat dari aspek lain. Dan penelitian yang akan dilakukan penulis di dalam skripsi ini berusaha memberikan kontribusi baru dalam kajian shalat dan zakat, atau untuk melengkapi penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya dengan fokus pembahasan “Penyandingan Kata Salat dan Zakat dalam Al-Qur’an Menurut *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili”.

⁵⁰ Junaidi Safitri, “Implementasi Konsep Zakat dalam Al-Qur’an Sebagai Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia”, *Jurnal Studi Islam*, Vo.II, Juni 2017, hlm.19

⁵¹ Mohammad Subhan Zamzami, “Zakat dalam sejarah umat pra-Kenabian Muhammad”. *Jurnal al-Ahkam*, Vol.VIII, 2013, hlm.87

F. Kerangka Teoritik

Dalam kajian mengenai ilmu tafsir dijelaskan bahwa tafsir merupakan upaya dan ikhtiar manusia yang bertujuan untuk menjelaskan pesan Ilahi yang terekam dalam Al-Qur'an berupa ayat-ayat atau lafaz-lafaz-Nya, agar yang tidak jelas menjadi jelas, yang samar menjadi terang, yang sulit dipahami menjadi mudah dipahami, sehingga Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam benar-benar dapat dimengerti, dipahami, dihayati dan diamalkan demi tercapainya kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁵²

Teori ilmu tafsir dikenal dengan beberapa metode dan corak penafsiran yang masing-masing memiliki ciri-ciri khusus, salah satunya adalah metode tematik (*mauḍū'i*). Dalam menafsirkan ayat-ayat salat dan zakat, penulis menggunakan metode tematik ayat dari penafsiran Wahbah Az-Zuhaili untuk mengungkap urgensi dari penyandingan ayat-ayat salat dan zakat dalam Al-Qur'an.⁵³

Metode tafsir *mauḍū'i* merupakan metode yang berusaha mencari jawaban Al-Qur'an tentang suatu masalah dengan cara menghimpun seluruh ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai tema dengan persoalan yang akan dibahas⁵⁴. Kemudian ayat-ayat tersebut diurai, dijelaskan dan dianalisis

⁵² Usman, *Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.1

⁵³ Umar Sidiq, *Memikat Hati Dengan al-Qur'an Makna Ayat-ayat Pilihan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2016), hlm. 3.

⁵⁴ Manna al-Khalil Al-Qaṭṭan, *Mabāhis fi 'ulum Al-Qur'an* (Riyadh: Mansyurat al-'Ashr al-Hadis, 1973), hlm.333-334.

secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait dengannya, seperti mengupas *asbab al-nuzul*, kosakata, *mufrad al-lughawiyah*, makna *lughawi* dan sebagainya, dengan didukung oleh dalil-dalil atau fakta-fakta yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, baik argumen dari al-Qur'an, hadis maupun pemikiran rasional.⁵⁵

Dalam hal ini, penulis mengangkat tema tentang penyandingan dan zakat dalam Al-Qur'an dengan pendekatan ilmu tafsir dengan metode tafsir *mauḍu'ī* yang digagas oleh al-Farmawi, yakni membahas ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan tema-tema tertentu yang dihimpun dan dikaji secara mendalam agar mendapat pemahaman yang komprehensif berkaitan dengan tema yang akan dibahas. Semua ayat yang berkaitan dengan pokok bahasan dihimpun, kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait dengannya, seperti *asbab al-nuzul*, kosakata, *mufrad al-lughawiyah*, makna *lughawi* dan sebagainya. Semua dijelaskan dengan rinci dan tuntas, serta didukung oleh dalil-dalil atau fakta-fakta yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, baik argumen berasal

⁵⁵ Hujair A. H. Sanaky, "Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufasssir)", *al-Mawarid*, vol. 18, tahun 2008, hlm.279

dari Al-Qur'an, hadis, ijma' ulama maupun pemikiran rasional.⁵⁶

G. Metode Penelitian

Metode merupakan sebuah langkah yang berfungsi sebagai cara untuk mengerjakan suatu penelitian atau rasa keingin tahuan dengan upaya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang mengandung kebenaran secara objektif, dan juga sebagai cara bertindak agar penelitian lebih terarah dan efektif sehingga mampu mencapai hasil yang maksimal secara literatur ilmiah.⁵⁷

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif karena menggunakan data tertulis berupa kitab, buku, jurnal, laporan hasil penelitian dan lain sebagainya. Penelitian ini bersifat normatif karena menganalisis data-data kepustakaan atau *library research* murni. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan kajian pada penyandingan kata salat dan zakat dalam Al-Qur'an dengan pendekatan ilmu tafsir metode tematik tokoh yaitu Wahbah Az-Zuhaili dalam *Tafsir al-Munir*.⁵⁸

⁵⁶ Abdul Hany al-Farmawi, *al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudū'i* (Kairo: al-Hadrah al-'Arabiyyah, 1997), hlm.22.

⁵⁷ Moh Suhadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Suka, 2012), hlm. 54

⁵⁸ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Ida Press, 2015), hlm. 63.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan semua informasi yang telah didapat berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kualitatif dan kuantitatif. Sebagai sebuah penelitian dokumenter, bahan-bahan data secara tertulis merupakan sumber data penelitian.

Kemudian sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.⁵⁹ Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yang dijadikan sumber primer dalam penelitian ini yaitu Al-Qur'an dan Kitab *Tafsir al-Munir* karya Wahbah az-Zuhaili⁶⁰ dan Kitab *Fiqh wa Adilatuhu* karya Wahbah Az-Zuhaili.⁶¹

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Namun, dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan adalah literatur lain yang mendukung penelitian ini baik berupa kitab tafsir-tafsir lain yang memiliki relevansi terkait penelitian. Di

⁵⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), hlm.83

⁶⁰ Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj Jilid 1*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk (Jakarta: Gema Insani, 2013)

⁶¹ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh islam wa adillatuhu Jilid 3*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani (Jakarta: Gema Insani, 2011), hlm.164.

antaranya adalah *Lisān al-‘Arab*⁶², *Mu’jam Mufradāt Al-fāz al-Qur’ān*,⁶³ *Mu’jam al-Mufarras li al-faz Al-Qur’ān*⁶⁴, *Mu’jam Maqāyis al-Lughah*⁶⁵, buku, artikel jurnal dan sumber lainnya guna melengkapi dan mempertajam analisis pembahasan penelitian ini.

3. Metode Penelitian

Penulisan dalam penelitian ini melakukan pendekatan ilmu tafsir dengan menggunakan metode tematik tokoh, yakni mengumpulkan, menghimpun, dan mengkaji ayat-ayat Al-Qur’an yang memuat pembahasan salat dan zakat yang disebutkan secara beriringan dalam satu ayat, dengan teknik *deskriptif analisis*, yaitu sebuah metode yang dilakukan dalam pemecahan masalah dengan menyebutkan data yang ada serta memberikan penjelasan, melakukan pemeriksaan, klarifikasi guna mendapatkan kejelasan atas data yang sebenarnya dengan mengumpulkan dan mengelompokkan ayat-ayat salat dan zakat yang dituturkan secara beriringan.

⁶² Ibnu Manzur, *Lisan al-Arab* Jilid II (Beirut-Libanon: Dar Sader, 1990).

⁶³ Al-Raghīb al-Ashfahāni, *Mu’jam Mufradāt Alfāz al-Qu’ān* (t.tp: Dār al-Fikri, t.th).

⁶⁴ Muhammad Fuad Abd al-Baqi, *Mu’jam al-Mufarras li al-faz Al-Qur’ān al-Karim* (Beirut: Darl Fikr, 1992).

⁶⁵ Ahmad ibn Faris, *Mu’jam Maqāyis al-Lughah* Juz IV (Dar al-Fikr: 1979).

4. Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah metodis dalam penelitian ini ialah *pertama*, memilih dan menetapkan topik (objek) kajian yang akan dibahas berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an. *Kedua*, mengumpulkan dan menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an secara implisit yang menyebutkan term mendirikan salat dan menunaikan zakat dalam Al-Qur'an dalam satu ayat yang bersandingan, lalu mengumpulkannya dan memetakannya. Penulis terlebih dahulu menghimpun seluruh ayat yang menggabungkan salat dan zakat dengan menggunakan Kitab *al-Mu'jam al-Mufarras li al-fāz Al-qurān Al-karīm*, dari hasil penelusuran bahwa penulis menemukan 26 ayat yang menggabungkan salat dan zakat. *Ketiga*, setelah mengumpulkan ayat-ayat tersebut, penulis menganalisis *asbab an-nuzul* dari ayat-ayat mendirikan salat dan menunaikan zakat yang bersandingan secara historis. Data tersebut diambil dari kitab *Tafsir al-Munir*. *Keempat*, mengurutkan tertib ayat-ayat itu berdasarkan mushaf Al-Qur'an. Selanjutnya penulis menganalisis dan mendeskripsikan penafsiran penyandingan ayat-ayat mendirikan salat dan menunaikan zakat menurut Wahbah Az-Zuhaili. *Kelima*, menghimpun hasil penafsiran tersebut menganalisis data secara kritis melalui pendekatan ilmu tafsir

dan mengambil kesimpulan secara cermat sebagai jawaban atas rumusan masalah yang dikemukakan.⁶⁶

Adapun analisis tematik dari *Tafsir al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili, yaitu membagi ayat-ayat menjadi kesatuan topik, menjelaskan kandungan setiap surah, menjelaskan aspek balaghah dan sintaksis banyak ayat, memaparkan sebab turunnya ayat, menafsirkan dan menjelaskan, menjelaskan hukum-hukum yang dipetik.

H. Sistematika Pembahasan

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang diawali dengan pemaparan latar belakang masalah yang berisi kegelisahan akademik dan alasan pemilihan tokoh. Selanjutnya rumuan masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk membatasi penelitian penulis. Kemudian kegunaan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Setelah itu pemaparan telaah pustaka untuk menandakan keorisinalan penelitian penulis. Selanjutnya metode yang digunakan untuk meneliti dan rencana pembahasan per-bab dan sistematika pembahasan agar terarah dan efektif.

Bab kedua membahas tentang riwayat hidup dan profil tokoh dari Wahbah Az-Zuhaili Hal ini meliputi biografi

⁶⁶ Abdul Hayy al-Farmawi, *al-Bidayah fi al-Tafsir al-Mauḍūʿī*, hlm.115.

tokoh, karir intelektual, karya-karya dan karakteristik dari karya tafsir fenomenalnya ialah *Tafsir al-Munir*.

Bab ketiga membahas tentang salat dan zakat. Memaparkan istilah salat dan zakat, mulai dari sejarahnya, pengertian term salat dan zakat, derivasi kata salat dan zakat, memaparkan ayat salat dan ayat zakat yang disebutkan secara terpisah, memaparkan ayat-ayat penyandingan salat dan zakat dan pesan utama dari penyandingan kata salat dan zakat.

Bab keempat merupakan pemaparan analisis penafsiran Wahbah az-Zuhaili dalam karyanya *Tafsir al-Munir*. Diawali dengan kronologis perintah salat dan zakat dalam Al-Qur'an perspektif *Tafsir al-Munir*. Kemudian menganalisis perintah salat dan zakat dengan memetakan ayat-ayat tersebut menjadi dua bagian, yaitu fokus ayat terhadap kata salat dan fokus ayat terhadap kata zakat, urgensi penyandingan kata salat dan zakat serta implikasi dari penyandingan kata salat dan zakat dalam kehidupan sehari-hari.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah. Kemudian saran-saran bagi penelitian ini dan penelitian yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis deskripsikan dalam beberapa bab di atas, maka dalam penutup ini penulis akan menjelaskan beberapa garis besar mengenai hasil penelitian sebagai kesimpulan dalam riset ini ialah sebagai berikut:

Pertama, salat berarti doa'a atau mendoakan. Salat disebut sebagai ibadah sesuatu yang didominasi dengan bacan-bacan do'a yang terlafaz, baik perkataan dan perbuatan dalam salat yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat dan rukun tertentu. Sedangkan zakat bermakna tumbuh, berkah, terpuji, subur, bertambah dan berkembang. Nama lain dari zakat ialah sedekah. Sedekah dibagi menjadi dua, yakni sedekah wajib dan sedekah sunah. Jelas bahwa zakat termasuk sedekah wajib yang dikeluarkan dalam setiap tahunnya. Al-Qur'an menyandingkan dua kata ini (salat dan zakat) bermaksud untuk menyampaikan kepada kaum muslimin bahwa ajaran salat dan zakat bukan termasuk ajaran yang baru. Salat dan zakat merupakan ibadah wajib bagi Bani Israil ketika itu, yaitu umat-umat sebelum umat Nabi Muhammad saw. Ketika umat Islam mendirikan salat dan menunaikan zakat yang diiringi dengan rasa khusyu' dan

ikhlas, maka Allah akan memberikan balasan dan keutamaan yang terbaik, senantiasa menjaga pelakunya dan menjaga hartanya, serta menjadi pembeda antara cara ibadah umat Islam dengan cara ibadah umat lainnya.

Kedua, setelah menganalisis kitab *Tafsir al-Munir*, penulis menemukan bahwa yang dimaksud dalam penyandingan kata salat dan zakat dalam ayat ini merupakan ibadah wajib, yakni salat fardu dan zakat fardu. Secara eksplisit, penyandingan salat dan zakat menginformasikan bahwa salat merupakan sarana mendekatkan diri kepada Allah. Sederhananya, ibadah salat dapat dilaksanakan tanpa modal dengan memfungsikan tenaga manusia dalam menjalankan ibadah. Apabila seseorang hendak melaksanakan salat, yang harus disiapkan ialah jiwa dan raganya secara sempurna, diiringi dengan salat rasa khusyu' dan tawadu' agar memperoleh ketenangan secara lahir dan batin. Sedangkan, zakat merupakan ibadah yang dilakukan seseorang dengan modal harta. Artinya, seseorang yang berzakat harus memiliki harta atau benda yang menjadi kepemilikannya secara personal. Maka dengan harta itu pula umat Islam beribadah melalui cara mengeluarkan sebagian harta yang wajib dikeluarkan. Zakat direalisasikan melalui kepekaan rasa dan kasih sayang terhadap sesama, sehingga salat dan zakat dapat memperbaiki individu dan masyarakat.

Ketiga, Allah telah menegaskan dalam firman-Nya bahwa penyandingan kata salat dan zakat ini tersebar sebanyak 26 kali dalam Al-Quran. Salat disandingkan dengan zakat karena di antara keduanya (salat dan zakat) memiliki hubungan yang sangat erat dalam membina pribadi orang-orang beriman. Dengan mendirikan salat dapat membersihkan dirinya dari segala perilaku buruk, senantiasa menjaga pelakunya dalam berbuat kebajikan dan menggugurkan segala dosa secara lahir dan batin. Sedangkan dengan menunaikan zakat dapat membersihkan harta dan jiwa yang sama dengan membersihkan mental seseorang dari sifat tamak, bakhil, kikir, mempertuhkan harta dan benda. Harta yang tidak dikeluarkan untuk zakat, maka akan keluar dengan sendirinya, seperti kehilangan, dipakai biaya pengobatan dan kesembuhan sehingga harta yang wajib itu mencari jalan keluar sendiri. Penyandingan kata salat dan zakat juga berimplikasi pada masyarakat agar senantiasa disiplin dalam melakukan aktivitas, baik dalam ibadah, belajar maupun bekerja sehingga dapat mendidik pribadi yang *on time*.

B. Saran

Secara keseluruhan, penelitian yang berjudul “*Penyandingan Kata Salat dan Zakat dalam Al-Qur’an menurut menurut Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili*” ini bukanlah sebuah penelitian yang final. Penulis menyadari

bahwa dalam membahas tema ini, penulis tidak menganalisis ayat-ayat mengenai salat dan ayat-ayat mengenai zakat secara kompleks. Sebab penulis hanya memfokuskan pada kajian tematik tokoh mengenai ayat-ayat salat dan zakat yang bersanding secara beriringan. Padahal ayat-ayat salat dan ayat-ayat zakat yang disebutkan secara terpisah beserta derivasinya masih sangat banyak. Oleh karena itu penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan terhadap kajian yang penulis sajikan dalam skripsi ini. Sehingga nantinya, hal ini dapat memberikan celah untuk diteliti lebih implisit dan lebih mendalam bagi para pengkaji Al-Qur'an khususnya dalam menafsirkan ayat-ayat salat dan zakat dari berbagai aspek pendekatan ilmu Al-Qur'an dan tafsir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdad, M. Zaidi. *Lembaga Perekonomian Umat Di Dunia Islam*. Bandung: Angkasa, 2003.
- Abu Daud, Anas Ismail. *Ensklopedia Dakwah (Dalilu Salihin) Terj Munirul Abidin dan Fuad Efendi*. Malang: Al-Qayyim, 2005.
- Adz-Dzahabi dan Muhammad Husain, *At-Tafsir wa al-Mufasssirun* (Kairo: Maktabah Wahbah, 2000), hlm. 57.
- Ahmad ibn Faris, *Mu'jam Muqayyas al-Lughah Juz IV*. Dar al-Fikr: tt,1979.
- Ahmad, Saifuddin. *Nilai-nilai Ekonomi Islam*. Jakarta: CV. Samudera, 1984.
- Ahmad, Yusuf al-Hajj. *Ensiklopedi Kemukjizatan Ilmiah dalam Al-Qur'an dan Sunnah*. Terj Masturi Ilham dkk. Jakarta: Kharisma Ilmu, 2009.
- Agustin, Ary Ginanjar *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*. Jakarta: Arga, 2001.
- Al-Anshari, Zakaria Ibn Muhammad. *Fath al-Wahbah bi Syarh Minhaj at-Tullab Juz I*. Dar al-Fikr, 1994.
- Al-Ashfahani, Al-Raghīb. *Mu'jam Mufradāt Alfāz al-Qu'ān*. t.tp: Dar al-Fikri, tt.

- Al-Asyqalani, Ahmad ibn Ali Muhammad al-Kanâniy, *al-Talkhîsh al-Habîr*. Beirut: Muassasah Qurthubah, 1995.
- Al-Baqi, Muhammad Fuad Abd. *al-Mu'jam al-Mufarras lil Al-Faz al-Qur'an al-Karim*. Beirut: Darl Fikr, 1992.
- Al-Buthi, Said Ramadhan. *Fiqh al-Sirah al-Nabawiyyah ma'a Mujaz li Tarikh al-Khilafah al-Rasyidah Cet. 10*. Libanon: Dar al-Fikr al-Mua'ashirah, 1991.
- Al-Farmawi, Abdul Hany. *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudu'i*. Kairo: al-Hadrah al-'Arabiyyah, 1997.
- Al-Ghazali, Muhammad. *Kaifa Nata'amal Ma'a Al-Qur'an* (Mansoura: Dar al-Wafa` li al-Thiba'ah wa al-Nasyr wa al-Tawzi, 1992), hlm.24
- Al-Jaza'iri, Abu Bakar Jabir. *Minhajul Muslimin: Konsep Hidup Ideal dalam Islam*. Jakarta: Darul Haq, 2006.
- Al Kholafiy, Abdul 'Azhim bin Badawi Al Kholafiy. *Al Wajiz fi Fiqhis Sunnah wal Kitabil 'Aziz*. Dar Ibni Rojab: tt, 1998.
- Al-Kumayi, Sulaiman. *Salat Penyembahan dan Penyembuhan*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Fiqih Zakat (Dirasah Muqaranah Lil Ahkamiha wa Filsafatiha fi dhoui al Qur'an wa as Sunnah*. Libanon: Muassah Risalah, 2000.
- _____. *Hukum Zakat*. Terj Salman Harun dkk. Mussat Ar-Risalah: Beirut, 1973.

- Al-Qat{t}an, Manna al-Khalil *Mabahis fi 'ulum Al-Qur'an*.
Riyadh: Mansyurat al-‘Ashr al-Hadis, 1973.
- Al-Qurtubi, *al-Jami' li al-Ahkam al-Qur'an Jilid 11*, Terj
Amir Hamzah. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad. *Hidup Sehat Dengan
Shalat*. Terj. Eneng Himayati. Jakarta Timur: Akbar
Media, 2011.
- Ali Al-Şābuni, Muhammad, *Al-Tibyān fi 'Ulūm al-Qur'ān*
(Damshiq: Maktabah al-Ghazālī, 1981.
- Ali-Ayazi, Sayyid Muhammad. *Al-Mufasssirun Hayātuhum
wa Manāhijuhum*. Teheran: Wizānah al-Thaqāfah wa
al-Inshāq al-Islām, 1993.
- An-Nawawi, *Riyad}us S}a>lihi>n Jilid II*. Jakarta: Pustaka
Amin, 1999.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bulan
Bintang, 2002.
- Arifin, Zainal. *Salat Mikraj Kita Kehadirat-Nya Seri Ibadah
Salat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Permai, 1996.
- Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Ash-Shiddiqy, Hasbi. *Pedoman Salat*. Jakarta: Bulan
Bintang, 1983.
- Asyrie, Sukmadjaya dan Rosy Yusuf. *Indeks Al-Qur'an*.
Bandung: Pustaka, 1996.

- Az-Zuhaily, Wahbah. *Fiqh al-Islam wa 'Adillatuhu Jilid 1*.
Terj. Abdul Hayyie al-Kattani. Beirut: Dar al-Fikr,
1989.
- _____. *Fiqh al-Islam wa 'Adillatuhu Jilid 2*. Terj. Abdul
Hayyie al-Kattani. Beirut: Dar al-Fikr, 1989.
- _____. *Fiqh al-Islam wa 'Adillatuhu Jilid 3*. Terj. Abdul
Hayyie al-Kattani. Beirut: Dar al-Fikr, 1989.
- _____. *Tafsir al-Munir fī al-' Aqidah wa al- Syari'ah wa
al- Manhaj Jilid 1*, Terj Abdul Hayyie al-Kattani.
Jakarta: Gema Insani, 2016.
- _____. *Tafsir al-Munir fī al-' Aqidah wa al- Syari'ah wa
al- Manhaj Jilid 2*, Terj Abdul Hayyie al-Kattani.
Jakarta: Gema Insani, 2016.
- _____. *Tafsir al-Munir fī al-' Aqidah wa al- Syari'ah wa
al- Manhaj Jilid 3*, Terj Abdul Hayyie al-Kattani.
Jakarta: Gema Insani, 2016.
- _____. *Tafsir al-Munir fī al-' Aqidah wa al- Syari'ah wa
al- Manhaj Jilid 5*, Terj Abdul Hayyie al-Kattani.
Jakarta: Gema Insani, 2016.
- _____. *Tafsir al-Munir fī al-' Aqidah wa al- Syari'ah wa
al- Manhaj Jilid 7*, Terj Abdul Hayyie al-Kattani.
Jakarta: Gema Insani, 2016.
- _____. *Tafsir al-Munir fī al-' Aqidah wa al- Syari'ah wa
al- Manhaj Jilid 9*, Terj Abdul Hayyie al-Kattani.
Jakarta: Gema Insani, 2016.

- _____. *Tafsir al-Munir fī al-‘Aqidah wa al- Syari’ah wa al- Manhaj Jilid 10*, Terj Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- _____. *Tafsir al-Munir fī al-‘ Aqidah wa al- Syari’ah wa al-Manhaj Jilid 11*, Terj Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- _____. *Tafsir al-Munir fī al-‘ Aqidah wa al- Syari’ah wa al-Manhaj Jilid 14*, Terj Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- _____. *Tafsir al-Munir fī al-‘ Aqidah wa al- Syari’ah wa al-Manhaj Jilid 15*, Terj Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- _____. *Zakat Kajian Berbagai Madzhab*. Terj. Agus Efendi dan Bahrudin Fannany. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2008.
- Badi al-Sayyid al-Laham, Syekh Prof. Wahbah az-Zuhaili:
Ulama Karismatik Kontemporer – Sebuah Biografi.
 Terj Ardiansyah. Bandung: Citapusaka Media Perintis, 2010.
- Basyar, Ahmad Azhari. *Falsafah Ibadah dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2011.
- Chirzin, Muhammad. *Kamus Pintar Al-Qur’an*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.

- Djamaris, Dzainal Arifin. *Menyempurnakan Salat Dengan Menyempurnakan Kaifiyat Dan Latar Filosofinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 1997.
- Fahrudin Hs. *Ensiklopedia Al-Qur'an Jilid 2*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Faridl, Miftah. *Pokok-pokok Ajaran Islam*. Bandung: Pustaka, 1982.
- Ghofur, Saiful Amin. *Profil Para Mufasir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Hamka, *Tafsir al-Azhar Juz 13*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983.
- . *Tafsir Al-Azhar Juz 27*. Singapura: Pusaka National PTE LTD, 1990.
- Hasim, Moh. E. *Kamus Istilah Islam*. Bandung: Penerbit Pustaka, 1987.
- Hidayat, Rachmat Taufik. *Khazanah Istilah Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1989.
- Izutsu, Thosihiko. *Relasi Tuhan dan Manusia: Pendekatan Semantik terhadap Al-Qur'an*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.
- Khoiruddin, Muhammad. *Kumpulan Biografi Ulama Kontemporer*. Bandung: Pustaka Ilmu, 2003.

- Manzur, Ibnu. *Lisan al-Arab Jilid 2*. Beirut-Libanon: Dar Sader, 1990.
- Muhammad, Ali *Ensiklopedia Rukun Islam Seri Syahadat*. Surakarta: PT. Borobudur Inspira Nusantara, 2013.
- Musfah, Jejen. *Indeks Al-Qur'an Praktis*. Jakarta: Penerbit Hikmah, 2007.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Ida Press, 2015.
- _____. Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ ar-Rahmah, 2012.
- Muthohar, Ahmad Mifdlol. *Keberkahan Dalam Berzakat*. Jakarta: Mirbanda Publishing, 2011.
- Nasir, M. Ridlwan. *Memahami Al-Qur'an Perspektif Baru Metodologi Tafsir Muqarin*. Surabaya: Indra Media, 2003.
- Quthub, Sayyid. *Tafsir fi Zilal Qur'an jilid 5*, terj. As'ad Yasin (Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunnah Jilid 3*, Bandung: PT Al Ma'arif, 1978.
- Sanaky, Hujair A. H. "Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassir)", *al-Mawarid*, vol.18, tahun 2008.

- Sangkan, Abu. *Berguru Kepada Allah: Menghidupkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual*. Jakarta: Yayasan Shalat Khusyu', 2006.
- _____. *Pelatihan Shalat Khusyu': Shalat sebagai meditasi tertinggi dalam Islam*. Jakarta: Yayasan Shalat Khusyu', 2007
- Sidiq, Umar. *Memikat Hati Dengan al-Qur'an Makna Ayat-ayat Pilihan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2016.
- Shihab, Quraish. *Panduan Salat bersama Quraish Shihab*. Jakarta: Republika, 2003.
- Suhadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Suka, 2012.
- Solikhin, Muhammad. *The Mirachle of Salat: Mengungkap Kedahsyatan Energi Salat*. Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Rahman Ritonga dan Zainuddin, *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002.
- Rahman, M. Fauzi. *Salat For Character Building*. Bandung: Mizania, 2007.
- Raharjo, Muh. Dawam. *Perspektif Deklarasi Mekah; Menuju ekonomi Islam*. Bandung: Mizan, 1987.
- Ridwan Mas'ud dan Muhammad, *Zakat dan Kemiskinan: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Yogjakarta: UII Press, 2005), hlm.25.

Ridlwani, Muhammad. *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press, 2004.

Rifa'i, Moh. *Mutiara Fiqih*. Semarang: CV. Wicaksono, 1998.

Riswanto, Arif Munandar. *Buku Pintar Islam*. Bandung: Mizan, 2010.

Usman, *Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Yusuf, Ahmad Muhammad. *Ensiklopedia Tematis Ayat Al-Qur'an dan Hadis*. Jakarta: Widya Cahaya, 2009.

Jurnal dan Skripsi

Amin, Muhammad. "Shalat Yang Khusus' (Kajian Surat al-Mukminun Ayat 1 dan 2)", *Jurnal Hikmah*, vol. 2, no. 01, Juni 2015.

Anshori, "Studi Ayat-ayat Zakat Sebagai Instrumen Ekonomi Islam dalam Tafsir al-Misbah", *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, vol. 29, no. 2, tahun 2018.

Awadi, Andi. "Pemikiran Hamka tentang Zakat: Study tafsir Al-Azhar", *Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2016.

Hariani, Hidayah. "Tafsir Tematik Kontekstual atas Hak-Hak Perempuan dalam membangun dakwah pada masyarakat Modern". *Jurnal MD*, vol. 4, no.1, 2018.

Istiqomah, Sekar. "Shalat dalam Al-Qur'an menurut penafsiran Hamka dan Quraish Shihab", *Skripsi*

Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Junaidi, Safitri. "Implementasi Konsep Zakat dalam Al-Qur'an Sebagai Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia", *Jurnal Studi Islam*, vol. 2, Juni 2017.

Mardianto, "Urgensi Shalat Khusus" (Kajian Tafsir Tahlili pada Q.S. al-Mu'minun/23: 11", *Skripsi UIN Alauddin Makasar*, 2014

Muhyidin, Muh. Ali. "Analisis Pemikiran Yusuf al-Qardawi tentang Zakat Mal untuk Pembangunan Masjid", *Skripsi UIN Semarang*, 2015.

Mujib, Abdul. "Penerapan UU Zakat No.23 Tahun 2011 Antara Idealitas dan Realitas", *Jurnal Interest*, vol.12, no.1 Oktober 2014.

Mukhlis, Ahmad Ali. "*Studi Analisis Terhadap Takaran Zakat Fitrah di Indonesia*", *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017.

Nurdiyanto, Ade. "Zakat Nabi-nabi Terdahulu dalam al-Qur'an (Telaah Historis Syari'at Zakat)", *Jurnal Studi Agama*, vol. 2, no. 2, tahun 2014.

Oktari Kanus, "Tafsir Ayat-ayat Shalat di dalam Ibnu Katsir (Rekontruksi Sejarah Shalat Sebagai Lembaga Keagamaan Islam)", *Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga*, 2017.

Sina', Muhammad. "Memohon Pertolongan dengan Sabar dan Salat dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Tasrifah, Siti. "Konsep Salat Menurut Syaikh 'Abdul Qadir Al-Jilani (Telaah Atas Kitab Tafsir Al-Jilani)", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Thoriquddin. "*Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid al-Syari'ah Ibnu Asy'ur*", *Skripsi* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

Zaitun dan Siti Habibah, "Implementasi Sholat Fardhu Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang", *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim*, vol. 11, tahun 2013.

Zamzami, Mohammad Subhan. "Zakat dalam Sejarah Umat Pra-Kenabian Muhammad", *Jurnal Al-Ahkam*, vol.8. no.1, tahun 2013.

Lampiran
Daftar Tabel-tabel

A. Tabel ayat-ayat salat dalam Al-Qur'an

No	Kata	Keterangan	Jumlah
1.	الصَّلَاةُ	Al-Baqarah [2]: 3, 43, 45, 83, 110, 153, 177, 238, 277; An-Nisā' [4]: 43, 77, 101, 102, 103, 142, 162; Al-Māidah [5]: 6, 12, 55, 58, 91, 106; Al-An'ām [6]: 72; Al-A'rāf [7]: 170; Al-Anfāl [8]: 3; At-Taubah [9]: 5, 11, 18, 54, 71; Yūnus [10]: 87; Hud [11]: 14; Ar-Ra'd [13]: 22; Ibrāhim [14]: 31, 37, 40; Al-Isrā' [17]: 78; Maryam [19]: 31, 55, 59; Tāhā [20]: 14, 132; Al-Anbiyā' [21]: 73; Al-Ḥajj [22]: 35, 41, 78; An-Nūr [24]: 37, 56, 58; An-Naml [27]: 3; Al-Ankabūt [29]: 45; Ar-Rūm [30]: 31; Luqman [31]: 4, 17; Al-	67

		Aḥzāb [33]: 33; Fatir [35]: 18,29; As-Syūrā' [42]: 38; Al-Mujādilah [58]:13; Al-Jumu'ah [62]:9 dan 10; Al-Muzzammil [73]: 20 dan Al-Bayyinah [98]: 5.	
2.	صَلَاتُكَ	Hūd [11]: 87	1
3.	صَلَاتُهُ	An-Nūr [24]: 41	1
4.	صَلَاتُهُمْ	Al-Anfāl [8]: 35	1
5.	صَلَاتِهِمْ	Al-An'ām [6]: 92, Al-Mu'minūn [23]: 2, Al-Ma'ārij [70]: 23 dan 34, Al-Mā'ūn [107]: 5	5
6.	صَلَاتِي	Al-An'ām [6]: 162	1
7.	صَلَوَاتٌ	Al-Baqarah [2]: 157 dan 238, At-Taubah [9]:99, Al-Hajj [22]: 40	4
8.	صَلَوَاتِهِمْ	Al-Mu'minūn [23]: 9	1
9.	الْمُصَلِّينَ	Al-Ma'ārij [70]: 22, Al-Muddaṣṣir [74] : 43, Al-Mā'ūn [107]:4	3
10.	مُصَلِّي	Al-Baqarah [2]: 125	1
11.	تَصَلَّى	Al-Gāsyiyah [88]: 4	1

12.	يَصَلَّى	Al-Mā'ūn [111]: 3, Al-A'lā [87]: 12, Al-Insyiqā' [84]: 12	3
13.	يَصَلِّاهَا	Al-Isrā' [17]: 18, Al-Lail [92]: 15	2
14.	يَصَلُّونَ	An-Nisā' [4]: 10	1
15.	يَصَلُّونَهَا	Al-Infithār [82]: 15, Al-Mujādalah [58]: 8, Sād [38]: 56 dan Ibrāhim [14]: 29.	4
16.	أَصَلُّوْهَا	Yāsin [36]: 64 dan At-Tūr [52]: 16	2
17.	صَلَّوْهُ	Al-Hāqqah [69]: 31	1
18.	سَأَصَلِّيْهِ	Al-Muddaṣṣir [74] : 26	1
19.	نُصَلِّهِ	An-Nisā' [4]: 115	1
20.	نُصَلِّيه	An-Nisā' [4]: 30	1
21.	نُصَلِّيهُمْ	An-Nisā' [4]: 56	1
22.	نُصَلُّونَ	An-Naml [27] : 7 dan Al-Qaṣās [28]: 29	2
23.	صَلِّ	Aṣ-Ṣaffāt [38]: 59	1
24.	صَلُّوا	Sād [38]: 59 dan Al-Muṭaffifīn [83]: 16	2
25.	صَلِّا	Maryam [19]: 70	1
26.	تَصَلِّيَة	Al-Wāqī'ah [56]: 94	1
Total			99

B. Tabel ayat-ayat salat dalam Al-Qur'an

No	Kata	Keterangan	Jumlah
1.	الزَّكَاةُ	Al-Baqarah [2]: 43, 83, 110, 177, 277; An-Nisa' [4]: 77 dan 162; Al-Māidah [5]: 12 dan 55; Al-A'rāf [7]: 156; At-Taubah [9]: 5, 11, 18, 71; Al-Kahfi [18]: 81; Maryam [19]: 13, 31, 55; Al-Anbiyā' [21]: 73; Al-Hājj [22]: 41 dan 78; Al-Mu'minūn [23]: 4; An-Nūr [24]: 37 dan 56; An-Naml [27]: 3; Ar-Rūm [30]: 39; Luqman [31]: 4; Al-Ahzāb [33]: 33; Al-Fuṣṣilāt [41]: 7; Al-Mujādalah [58]: 13; Al-Muzammil [73]: 20; Al-Bayyinah [98]: 5.	32
2.	ازكى	An-Nūr [24]: 30	1
3.	زكياً	Maryam [19]: 19	1
4.	زَكِيَّة	Al-Kahfi [18]: 74	1
Total			35

C. Tabel ayat-ayat salat dan zakat yang bersading dalam Al-Qur'an

No	Nama Surah	Ayat
1.	Al-Baqarah (2) : 43	وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ
2.	Al-Baqarah (2) : 83	وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ
3.	Al-Baqarah (2) : 110	وَدَّ كَثِيرٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ يَرُدُّوكُمْ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كُفَّارًا حَسَدًا مِّنْ عِنْدِ أَنْفُسِهِمْ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ فَاعْفُوا وَاصْفَحُوا حَتَّىٰ يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ (109) وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ
4.	Al-Baqarah (2) : 177	لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُولُوا وَجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ

		وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّنَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ
5.	Al-Baqarah (2) : 277	لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُولُوا وَجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّنَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ
6.	An-Nisā' (4) :77	أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ يَخْشَوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ

		حَشِيَّةٌ وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ كَتَبْتَ عَلَيْنَا الْقِتَالَ أَخَرْتَنَا إِلَى أَجَلٍ قَرِيبٍ قُلْ مَتَاعُ الدُّنْيَا قَلِيلٌ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِمَنِ انْقَى وَلَا تُظْلَمُونَ فَتِيلًا
7.	An-Nisā' (4) : 162	لَكِنَّ الرَّاٰسِخُوْنَ فِي الْعِلْمِ مِنْهُمْ وَالْمُؤْمِنُونَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَالْمُقِيمِينَ الصَّلَاةَ وَالْمُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالْمُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أُولَٰئِكَ سَنُؤْتِيهِمْ أَجْرًا عَظِيمًا
8.	Al-Mā'idah (5) : 12	وَلَقَدْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَٰئِيلَ وَبَعَثْنَا مِنْهُمْ اثْنَيْ عَشَرَ نَفِيعًا وَقَالَ اللَّهُ إِنِّي مَعَكُمْ لَئِنْ أَقَمْتُمُ الصَّلَاةَ وَآتَيْتُمُ الزَّكَاةَ وَأَمَنْتُمْ بِرُسُلِي وَعَزَّرْتُمْهُمْ وَأَقْرَضْتُمْ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا لَّا أَكْفُرَنَّ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَلَا دَخَلَنَّكُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ فَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ
9.	Al- Mā'idah (5) : 55	إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ رَاكِعُونَ

10.	At-Taubah (9) : 5	فَإِذَا انْسَلَخَ الْأَشْهُرُ الْحُرُمُ فَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ حَيْثُ وَجَدْتُمُوهُمْ وَخُذُواهُمْ وَاحْصِرُواهُمْ وَأَقْعُدُوا لَهُمْ كُلَّ مَرْصَدٍ فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوْا الزَّكَاةَ فَخَلُّوا سَبِيلَهُمْ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ
11.	At-Taubah (9) : 18	إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَى أُولَئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ
12.	At-Taubah (9) : 11	وَجَعَلْنَاهُمْ أُمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ
13.	At-Taubah (9) : 71	وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ
14.	Maryam (19): 55	اذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِسْمَاعِيلَ إِنَّهُ

		كَانَ صَادِقَ الْوَعْدِ وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا <u>(54) وَكَانَ يَأْمُرُ أَهْلَهُ بِالصَّلَاةِ</u> <u>وَالزَّكَاةِ وَكَانَ عِنْدَ رَبِّهِ مَرْضِيًّا</u>
15.	Maryam (19): 31	وَجَعَلَنِي مُبَارَكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا
16.	Al-Anbiyā' (21) : 73	وَجَعَلْنَاهُمْ أَيْمَةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فَعَلِ الْخَيْرَاتِ <u>وَإِقَامِ</u> <u>الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا</u> عَابِدِينَ
17.	Al-Hajj (22) : 41	الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا <u>الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا</u> بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ <u>وَلِلَّهِ</u> عَاقِبَةُ الْأُمُورِ
18.	Al-Hajj (22) : 78	وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ <u>مِلَّةَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ هُوَ سَمَّاكُمُ</u> <u>الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلُ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ</u> <u>الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ</u> <u>عَلَى النَّاسِ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا</u> <u>الزَّكَاةَ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ</u>

		فَنِعْمَ الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ النَّصِيرُ
19.	An-Nūr (24) : 37	رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ
20.	An-Nūr (24) : 56	وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ (55) وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ
21.	An-Naml (27) : 3	هُدًى وَبُشْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ (2) الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ (3)
22.	Al-Luqman (32) : 4	آيَاتِ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ (2) هُدًى وَرَحْمَةً لِلْمُحْسِنِينَ (3) الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

23.	Al-Ahzāb (34) : 33	وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَى وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَأَتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ النَّبِيِّ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا -
24.	Al-Mujādallah (58):13	أَسْأَلْتُمْ أَنْ تُقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيِ نَجْوَاكُمْ صَدَقَاتٍ فَإِذْ لَمْ تَفْعَلُوا وَتَابَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
25.	Al-Muzzammil (68):20	إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِمَّنْ ثُلَاثِ اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلَاثَهُ وَطَائِفَهُ مِمَّنْ الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَنْ لَّنْ نَحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا نَاسَخَ مِنَ الْقُرْآنِ عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضًى وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا نَاسَخَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاقْرَءُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا نُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ نَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ

		هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ
26.	Al-Bayyinah (98) : 5	وَمَا أَمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama : Hidayah Hariani
 TTL : Medan, 09 Juni 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status : Belum kawin
 Alamat Asal : Jl. Rumah Potong Hewan Ling:IX
 No. 32 Mabar
 Alamat Jogjakarta : Jl. Nangka GK I/625 Demangan
 Kidul Kota Yogyakarta
 Nomor Telepon/HP : 082230504088
 E-mail : hidayah.hariani11@gmail.com

➤ **Orang Tua**

Bapak : Suhairi
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Ibu : Hotmaida Siagian
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

➤ **Riwayat Pendidikan**

SD Swasta Bahagia tahun 2010
 MTsN 3 Medan tahun 2013
 MAN 1 Medan tahun 2016
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019

➤ **Pengalaman Organisasi**

1. Sekretaris Syiar LDK Sunan Kalijaga periode 2017/2018
2. Anggota Divisi Literasi dan Penelitian Himpunan Mahasiswa Prodi IAT 2017/2018

3. Sekretaris Forum Mahasiswa Studi Islam periode 2018/2019
4. Ketua Bidang Media Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Ushuluddin 2018/2019
5. Ketua Bidang Organisasi Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Ushuluddin 2019/2020
6. Mahasiswa Pendamping Program Keagamaan 2017 – 2019
7. Sekretaris Persatuan Remaja Masjid At-Tauhid periode 2018 - 2020
8. Anggota Korps Muballigh Muballighah Muhammadiyah 2018 – sekarang
9. Panitia International Conference Ushuluddin 2018 dan 2019

➤ **Pengalaman Kegiatan**

1. Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.
2. Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016
3. Pelatihan Ice Breaker Dewan Kemakmuran Masjid Yogyakarta, 22 Januari 2017.
4. Peserta Seminar Nasional dan Launching Pusat Studi Pancasila dan Bela Negara, CH Lt.1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 09 Agustus 2017
5. Peserta Seminar Kemuslimahan LDK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “Muslimah Menghafal Al-Qur’an untuk Membangun Peradaban”, 29 April 2017.
6. Peserta Seminar Nasional “Pekan Hukum” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 20 November 2017.

7. Peserta Seminar Lintas Iman UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 24 November 2017.
8. Peserta Graduate Forum Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 29 November 2017.
9. Peserta Daurah Al-Qur'an Program 3 hari Hafal 1 Juz di Graha Al-Qur'an dan Omah Ngaji Yogyakarta, 10 Desember 2017.
10. Darul Arqam Dasar PK IMM Ushuluddin 2017
11. Juri dalam acara MTQ dan LDK Book Fair Yogyakarta STTIN Yogyakarta 14 Maret 2018.
12. Pendidikan dan Pelatihan Muballigh Muballighah Muhammadiyah (PM-3) DPD IMM DIY 13 April 2018.
13. Peserta Seminar Nasional dalam Harlah KMNU ke-3 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta "Gema Literasi Digital Penunjang Eksistensi Dakwah Masa Kini", 26 April 2018
14. Peserta Seminar Pendidikan Multikultural "Mencegah Benih-Benih Intoleransi di Era Disrupsi", 17 Mei 2018
15. Peserta Workshop Kepeenulisan Teori Mubadalah "Perempuan, Islam dan Perdamaian" PW Fatayat NU DIY, 14-15 Oktober 2018
16. Peserta Seminar "Dengar Pendapat Empat Konsensus Bernegara" Teatrikal Perpustakaan 2019.
17. Penataran Ustadz/zah Pengelola TKA-TPA Tingkat Dasar (Manajemen dan Administraasi TKA/TPA, Metodologi, Metodologi IQRO' dan Pengelolaan Kelas) 2019
18. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Internasional Kamboja Angkatan ke-99 UIN Sunan Kalijaga 2019
19. Latihan Instruktur Dasar PC IMM Sleman 2019
20. Darul Arqam Madya PC IMM Sleman 2019

➤ **Penghargaan:**

1. Juara I Lomba Cerdas Cermat Asatidz, Badan Koordinasi TPA 2017
2. Juara I Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ) pada MTQ Ramadhan On Campus 1439H, UNDIP Semarang tahun 2018
3. Juara I Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ), MTQ Mahasiswa DIY-Jateng Tafsir hadis UAD 2018
4. Juara I Debat Milad IMM ke-54 , Dewan Pimpinan Daerah IMM DIY tahun 2018
5. Juara 1 Essay Ilmiah Milad IMM ke-55, Pimpinan Cabang Sleman-DIY tahun 2019
6. Juara 1 Essay Ilmiah Nasional Dies Natalis Ushuluddin dan Pemikiran Islam ke-58 tahun 2019
7. Juara II Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Harlah CSSMoRA , CSSMoRA UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2018
8. Juara II Cipta Cerpen Milad IMM ke-54, Dewan Pimpinan Daerah IMM DIY tahun 2018
9. Juara II Debat Bahasa Indonesia tingkat Nasional QOWAIST UAD tahun 2019
10. Juara Harapan I MFQ LDK Universitas Surakarta tahun 2018
11. Juara Harapan III Video Movie Maker Hari Pahlawan Nasional UMB tingkat Nasional tahun 2017
12. Finalis 10 besar Lomba Karya Tulis Ilmiah Al-Qur'an tingkat Nasional JMMI TPKI Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya tahun 2018
13. Finalis 5 besar Essay Dies Natalies Koperasi Mahasiswa tingkat DIY-Jateng UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018

14. Finalis 5 besar Essay Dies Natalies FISHUM, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018
15. Finalis 5 besar Musabaqah Makalah Ilmu Hadis, MTQ tingkat DIY-Jateng Mahasiswa Tafsir Hadis UAD tahun 2018

➤ **Presentasi tingkat Nasional dan International**

1. As Speaker Tadarus Pemikiran Islam pada Kolokium Pemikiran Kaum Muda Muhammadiyah, Jaringan Intelektual Muda Muhammadiyah – Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2018
2. As Speaker on 2nd International Da'wah Conference, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018
3. As Speaker on 2nd International Ushuluddin Conference, at FUSPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018
4. As Speaker on 1st International Conference Social Welfare 2018 at Teatrikal perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2018
5. As Speaker at Pancasila Conference and State Defending at Convention Hall UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018
6. As Speaker at The Community Service Conference, LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019
7. As Speaker at The 1st World Conference on Gender Studies (WCGS) Graha Rektorat Universitas Negeri Malang 2019
8. As Speaker at 3rd International Ushuluddin Conference, FUSPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019

9. As Speaker at 3rd International Da'wah Conference,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta 2019

➤ **Publikasi Karya**

1. Hidayah Hariani, "Tafsir Tematik Kontekstual atas Hak-Hak Perempuan dalam membangun dakwah pada masyarakat Modern". *Jurnal MD*, vol. 4, No.1, 2018.
2. Mengukuhkan Kembali Nilai Bhineka Tunggal Ika, Media Cetak Harian: Kedaulatan Rakyat dan Media Indonesia edisi 22 Desember 2017
3. Majalah KAMEDIA tahun 2018, "Peran Perempuan Dalam Mengembangkan Dakwah Islam.
4. Buku Antologi Essay Lembaga Dakwah Kampus tahun 2019, "*Together Be Better*"

